



Cepat dan Hemat

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Interim pada Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015/
Interim Financial Statements as of March 31, 2015
And for Three Months Period Ended March 31, 2015

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Jl. MH. Thamrin No. 9 Cikokol Tangerang, Banten - Indonesia 15117
Telp. : (62-21) 554-3445 (Hunting), Fax. : (62-21) 554-8083, 554-9505



Cepat dan Nyaman

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN")
PADA TANGGAL 31 MARET 2015
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("THE COMPANY") AS OF MARCH 31, 2015
AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2015**

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|-------------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Rullyanto | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol | : | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Bumi Permata Indah A-1/0, | : | Domicile as stated in ID Card |
| | : | Karang Tengah | : | |
| Nomor Telepon | : | (021) 5543445 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / | : | Position |
| | : | President Director | : | |
| 2. Nama | : | Suantopo Po | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol | : | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Kp. Krendang 9/8, Tambora | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | (021) 5543445 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Independen/ | : | Position Position |
| | : | Independent Director | : | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of the Company; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 23 April 2015/ April 23, 2015



RULLYANTO
Presiden Direktur/President Director

SUANTOPO PO
Direktur Independen/Independent Director

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Jl. MH. Thamrin No. 9 Cikokol Tangerang, Banten - Indonesia 15117
Telp. : (62-21) 554-3445 (Hunting), Fax. : (62-21) 554-8083, 554-9505

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Interim.....	1-2	 <i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim	3	 <i>Interim Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	 <i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	 <i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim.....	6-70	 <i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	115.107	2b,3, 4,27,28,31	125.223	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,27		Trade receivables
Pihak ketiga	71.778		75.536	Third parties
Pihak berelasi	87	2d,24	45	Related party
Piutang lain-lain		27		Other receivables
Pihak ketiga	75.961		76.198	Third parties
Pihak berelasi	1.651	2d,24	2.658	Related party
Persediaan - neto	697.211	2f,3,6	740.589	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto	-	2o	-	Prepaid value added taxes-net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	116.272	2d,2g, 3,7,24,26	115.433	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	66.456	8	62.797	Other current assets
Total Aset Lancar	1.144.523		1.198.479	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	32.957	2o,3, 12d	32.886	Deferred tax assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	565.924	2g,3 7,26	539.427	Prepaid rent - net of current portion
Aset tetap - neto	867.561	2d, 2e, 2h,3,9,24	779.386	Fixed Assets - net
Beban ditangguhkan - neto	14.113	2k,3	8.580	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	9.908	2o	375	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	11.719	27	20.334	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.502.182		1.380.988	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.646.705	29	2.579.467	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	302.431	10,27,28	209.188	Short-term bank loans
Utang usaha		11,27,28		Trade payables
Pihak ketiga	590.327		700.204	Third parties
Pihak berelasi	31.419	2d,24	26.492	Related parties
Utang lain-lain	66.398	27,28	62.203	Other payables
Utang pajak	20.858	2o,3,12a	19.785	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.840	27,28	20.000	Short-term employee benefit liability
Beban akrual	28.234	2d,24,27,28	32.395	Accrued expenses
Penghasilan ditangguhkan	28.932	2n,26a	26.119	Unearned revenues
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		27,28		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	372.172	13	353.271	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.622	14	3.218	Consumer financing
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.458.233		1.452.875	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		27,28		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	480.790	13	432.936	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.075	14	1.496	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	78.322	2l,3,15	72.889	Long-term employees' benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	560.187		507.321	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.018.420	29	1.960.196	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	1b,16	288.235	Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	73.681	1b,2m	73.681	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.500	17	2.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	263.869		254.855	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	628.285	28	619.271	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.646.705		2.579.467	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,				
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	1.523.665	2d,2n, 18,24,29	1.279.242	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.144.130)	2d,2n,6, 19,24,29	(993.560)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	379.535		285.682	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(321.649)	2d,2n,7,9, 15,20,24	(235.690)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(29.413)	2d,2n, 7,9,21,24	(29.015)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	11.165	2n,9b,22	8.198	Other income
Beban lainnya	(1.111)	2n,9b,23	(974)	Other expenses
LABA USAHA	38.527		28.201	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	324	2n	571	Finance income
Biaya keuangan	(29.908)	2n,10,13	(20.611)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	8.943	29	8.161	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	71	2o,12b	(856)	Income tax benefit (expense) - net
LABA PERIODE BERJALAN	9.014	29	7.305	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	9.014		7.305	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per Saham (Rupiah penuh)	3,13	2p,25	2,53	Earnings per Share (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Three Months Period Ended
March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2014		288.235	73.681	2.000	136.907	500.823	Balance as of January 1, 2014
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	7.305	7.305	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)		288.235	73.681	2.000	144.212	508.128	Balance as of March 31, 2014 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2015		288.235	73.681	2.500	254.855	619.271	Balance as of January 1, 2015
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	9.014	9.014	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)		288.235	73.681	2.500	263.869	628.285	Balance as of March 31, 2015 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For Three Months Period Ended
March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,

	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.529.159		1.264.146	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.205.701)		(1.060.134)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(283.119)		(180.992)	Cash paid to employees and operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	40.339		23.020	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(9.533)		(1.362)	Income taxes paid
Penerimaan kas dari usaha lainnya	11.089		4.961	Cash receipt from other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	41.895		26.619	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap				Fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan	156	9	11.750	Proceeds from sale
Perolehan	(98.734)	9,30	(30.001)	Acquisitions
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(11.087)		(13.536)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Penerimaan bunga	324		609	Interest receipt
Penambahan sewa jangka panjang	(61.457)		(31.652)	Additional of long-term rent
Penambahan aset tangguhan	(7.861)		(1.333)	Additional of deferred charges
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(178.659)		(64.163)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	93.000		30.000	Proceeds from short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	150.000		50.000	Proceeds
Pembayaran	(81.250)		(70.625)	Payments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.016)		(1.707)	Payment of consumer financing
Pembayaran bunga	(34.086)		(19.774)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	126.648		(12.106)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10.116)		(49.650)	NET DECREASE IN CASH AND EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	125.223		246.150	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	115.107		196.500	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01 TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 44 tanggal 21 Mei 2014 antara lain sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-13760.40.22.2014 Tahun 2014 tanggal 16 Juni 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi" dan "Alfaexpress", dan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson" (Catatan 26c). Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 26b). Jaringan *convenience store* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar dan Medan.

PT Cipta Selaras Agung merupakan entitas induk terakhir.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk (the Company) was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Deed No. 23 dated June 10, 2013 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., among others, in connection with changes in the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment to the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-13760.40.22.2014 Year 2014 dated June 16, 2014.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company is domiciled at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through mini-market network known as "Alfamidi" and "Alfaexpress", and convenience store networks known as "Lawson" (Note 26c). Mini-market networks comprise of outlet stores owned by the Company as well as by third parties under franchise agreements (Note 26b). Convenience store networks comprise of outlet stores owned by the Company. The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar and Medan.

PT Cipta Selaras Agung is the ultimate parent of the Company.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 21 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris	Hendra Djaya
Komisaris	Tetsu Yamada
Komisaris Independen	Teguh Pangestu
Komisaris Independen	Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA
Komisaris Independen	Nobutaka Kiyoshima

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Rullyanto
Direktur	Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur	Harryanto Susanto
Direktur	Katsuhiko Aihara
Direktur Independen	Suantopo Po

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange (BEI). The shares were offered at a price of Rp275 (full Rupiah) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in BEI.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual Shareholders General Meeting held on May 21, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 44 on the same date of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Teguh Pangestu
Anggota	Dr. Timotius, Ak
Anggota	Indahwati Djohan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki masing-masing 5.821 dan 5.621 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 23 April 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has a total of 5,821 and 5,621 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Boards of Directors on April 23, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the BAPEPAM-LK.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

c. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

c. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Awal (lanjutan)

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Measurement (continued)

The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current assets - refundable deposits.

Trade and other receivables and other non-current assets - refundable deposits are classified and accounted for as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statement of comprehensive income loss.

Impairment of Financial Assets

The Company assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefit liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer lease payables.

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term debt are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statements of comprehensive income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

b) Payables

Liabilities for trade and other payables, short-term employee benefit liability, accrued expenses and consumer financing are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang teroganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- a) A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- b) An entity with following conditions applies:
 - i. Is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

- b) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga adalah dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf di atas; dan
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci perusahaan (atau entitas induk perusahaan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties
(continued)

- b) An entity with following conditions applies: (continued)
- ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member);
 - iii. An entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Company is an associate of entity the third entity
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10
Bangunan	20
Peralatan dan perabot	5 - 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the statements of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the statements of financial position.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10
Bangunan	20
Peralatan dan perabot	5 - 10
Kendaraan	5

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan untuk AS\$1 masing-masing adalah sebesar Rp13.084 dan Rp12.440.

k. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

l. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency (Rupiah) based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the exchange rate used for US\$1 was Rp13,084 and Rp12,440, respectively.

k. Deferred Charges

Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year.

Costs incurred pertinent to the acquisition of bussiness license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.

l. Long-Term Employees' Benefits Liability

The Company provides post employment benefits under the Company regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian berdasarkan pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah).

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Perusahaan sebesar 3%-5% dan 2% dibayarkan karyawan dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Long-Term Employees' Benefits Liability
(continued)**

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Company recognize gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the fair value of plan assets, change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Company has a defined contribution retirement plan covering substantially all of their qualified permanent employees. Contribution are funded by the Company at 3%-5% and 2% by employee of the employees' pensionables earnings.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial. Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti diatas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 15) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan perusahaan telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No.13/2013.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Long-Term Employees' Benefits Liability
(continued)**

The pension fund is administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial. The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 15) have taken into account the requirements of Labor Law no.13/2003 dated March 25, 2003 and that the Company recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No.13/2013.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the statements of financial position.

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu Alfaexpress selama 5 (lima) tahun dan Alfamidi selama 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfaexpress dan Alfamidi". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense (lanjutan)

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise income received in advance are amortized over the franchise period of Alfaexpress for 5 (five) years and Alfamidi for 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of trademarks and "Alfaexpress and Alfamidi" system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

o. Income Tax

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban pajak penghasilan - neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat tambahan pajak penghasilan dari periode lalu, bunga dan denda yang ditetapkan dengan SKP, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi komprehensif.

p. Laba Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income tax expense, net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Company to present additional tax of prior years, interest and penalties through SKP, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of comprehensive income.

p. Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provisi (lanjutan)

q. Provisions (continued)

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Informasi Segmen

r. Segment Information

Segmen usaha dilaporkan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang dipersiapkan untuk pembuat keputusan operasional. Pembuat keputusan operasi adalah pihak yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional secara khusus difokuskan pada kegiatan usaha Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan lokasi gudang. Hal ini sesuai dengan informasi segmen usaha yang dilaporkan pada tahun sebelumnya.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on location of warehouse, which is similar to the business segment information reported in the prior year.

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

s. Accounting standards issued but not yet effective

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014: (lanjutan)

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements: (continued)

- PSAK 24 (2013): Employee Benefits

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK 46 (2014): Income Taxes

This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

- PSAK 48 (2014): Impairment of Assets

This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- PSAK 50 (2014): Financial Instruments: Presentation

This PSAK provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

- PSAK 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement

This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014: (lanjutan)

- PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements: (continued)

- PSAK 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures

This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.

- PSAK 68: Fair Value Measurement

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Leases

The Company have several leases whereas the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable – Trade

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp703.335 dan Rp746.535 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp867.561 dan Rp779.386 (Catatan 9). Sedangkan untuk beban ditangguhkan - neto masing-masing adalah sebesar Rp14.113 dan Rp8.580.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp703,335 and Rp746,535 as March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets and Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying value of fixed assets of the Company as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp867,561 and Rp779,386, respectively (Note 9). While for deferred charges - net amounted to Rp14,113 and Rp8,580, respectively.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp20.858 dan Rp19.785 (Catatan 12a).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp32.957 dan Rp32.886 (Catatan 12d).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Income Tax

The Company as a tax payers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of tax payables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp20,858 and Rp19,785, respectively (Note 12a).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp32,957 and Rp32,886, respectively (Note 12d).

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 21.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp78.322 dan Rp72.889 (Catatan 15).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Employees' Benefits

The determination of the Company's long-term employees' benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 21.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employees' benefits liabilities and employees' benefits expenses. The carrying amount of long term liability for employee benefits as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp78,322 and Rp72,889, respectively (Note 15).

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Tidak Diudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas		
Rupiah	47.206	53.713
Dolar Amerika Serikat (AS\$9.810 pada tahun 2015 dan AS\$48.449 pada tahun 2014)	128	603
Sub-total	47.334	54.316
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	43.056	40.412
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.304	2.261
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3.025	3.028
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.012	19.207
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.628	707
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	536	230
PT Bank Bukopin Tbk	290	2.852
PT Bank OCBC NISP Tbk	92	109
PT Bank CIMB Niaga Tbk	92	56
PT Bank Sahabat Sampoerna	5	5
Dolar - Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$208.935 pada tahun 2015 dan (AS\$163.990 pada tahun 2014)	2.733	2.040
Sub-total	67.773	70.907
Total	115.107	125.223

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp369.625 dan AS\$70.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
(US\$9,810 in 2015 and
US\$48,449 in 2014)
Sub-total
Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,
Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$208,935 in 2015 and
US\$163,990 in 2014)
Sub-total
Total

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp369,625 and US\$70,000.

There is no cash and cash equivalents balances placements to a related party.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

- a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Tidak Diudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)
Pihak ketiga	71.778
Pihak berelasi (Catatan 24)	87
Total	71.865

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Tidak Diudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)
Pihak ketiga	
Lancar	68.051
1 - 30 hari	2.034
31 - 60 hari	1.233
61 - 90 hari	201
Lebih dari 90 hari	259
Sub-total	71.778
Pihak berelasi (Catatan 24)	
Lancar	87
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Sub-total	87
Total	71.865

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. This account represents receivables from a related party and franchisees on sales of merchandise inventories, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	75.536	Third parties
	45	Related party (Note 24)
Total	75.581	Total

- b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follow:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	69.924	Third parties
	4.342	Current
	794	1 - 30 days
	341	31 - 60 days
	135	61 - 90 days
		more than 90 days
Sub-total	75.536	Sub-total
	14	Related party (Note 24)
	31	Current
	-	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	-	more than 90 days
Sub-total	45	Sub-total
Total	75.581	Total

All trade receivables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no trade receivables pledged as collateral.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)
Produk makanan:	
Makanan	370.676
Makanan segar	32.038
Produk non-makanan	300.621
Jumlah	703.335
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.124)
Neto	697.211

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31	
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal	5.946	2.475
Penyisihan dalam tahun berjalan	14.341	9.809
Penghapusan dalam tahun berjalan	(14.163)	(9.579)
Saldo Akhir	6.124	2.705

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Sebagian persediaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp802.749 dan Rp770.754. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. INVENTORIES – NET

The details of inventories based on product category are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		<i>Food products:</i>
		Food
		Fresh food
		Non-food products
		<i>Total</i>
		<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
		Net

The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31	
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal	5.946	2.475
Penyisihan dalam tahun berjalan	14.341	9.809
Penghapusan dalam tahun berjalan	(14.163)	(9.579)
Saldo Akhir	6.124	2.705

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

Part of the inventories as of March 31, 2015 and December 31, 2014 have been pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Note 13).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp802,749 and Rp770,754, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang (Catatan 24 dan 26) dengan periode antara 24 (dua puluh empat) hingga 240 (dua ratus empat puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2029 dan beberapa di antaranya dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian biaya sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya sewa dibayar di muka	682.196	654.860	Prepaid rent
Dikurangi bagian lancar	116.272	115.433	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	565.924	539.427	Long-term Portion

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 20 dan 21):

The Company has entered into several rental agreements with third parties to lease space for its outlet stores, office buildings and warehouse (Notes 24 and 26) for periods from 24 (twenty four) months to 240 (two hundred and forty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2015 until 2029 and some of those rentals are subject for renewal upon their expiry date.

The details of prepaid rent are as follows:

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 20 and 21):

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31			
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban penjualan dan distribusi	33.474	25.615	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	955	321	General and administrative expenses
Total	34.429	25.936	Total

8. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

8. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang muka:			Advances:
Sewa	44.984	47.429	Rent
Perizinan	6.082	6.386	Permits and licenses
Lain-lain	13.841	5.281	Others
Asuransi dibayar di muka	1.549	3.695	Prepaid insurance
Lain-lain	-	6	Others
Total	66.456	62.797	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ Three Months Period Ended March 31, 2015 (Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	63.199	50.091	-	-	113.290	Land
Bangunan	70.914	14.153	-	-	85.067	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	549.744	36.302	-	-	586.046	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	531.697	27.585	1.743	-	557.539	Equipment and furnitures
Kendaraan	32.836	43	-	-	32.879	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	1.248.390	128.174	1.743	-	1.374.821	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7.197	945	-	-	8.142	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	196.641	15.888	-	-	212.529	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	244.836	21.764	1.585	-	265.015	Equipment and furnitures
Kendaraan	20.330	1.244	-	-	21.574	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.004	39.841	1.585	-	507.260	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	779.386				867.561	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	59.586	3.613	-	-	63.199	Land
Bangunan	25.434	42.222	-	3.258	70.914	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	470.473	98.336	19.064	(1)	549.744	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	379.441	156.660	4.414	10	531.697	Equipment and furnitures
Kendaraan	31.426	3.534	2.115	(9)	32.836	Vehicles
Sub-total	966.360	304.365	25.593	3.258	1.248.390	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian - Bangunan	3.258	-	-	(3.258)	-	Construction in Progress - Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	969.618	304.365	25.593	-	1.248.390	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	5.084	2.113	-	-	7.197	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	151.916	51.127	6.402	-	196.641	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	172.748	74.612	2.524	-	244.836	Equipment and furnitures
Kendaraan	16.456	5.448	1.574	-	20.330	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	346.204	133.300	10.500	-	469.004	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	623.414				779.386	Net Book Value

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 20 dan 21):

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
 Three Months Period Ended March 31

	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban penjualan dan distribusi	37.761	30.759	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2.080	1.766	General and administrative expenses
Total	39.841	32.525	Total

- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
 Three Months Period Ended March 31

	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Hasil penjualan	156	11.750	Proceeds from sale
Nilai buku	(158)	(10.924)	Net book value
Laba(rugi) penjualan aset tetap (Catatan 22 dan 23)	(2)	826	Gain (loss) on sales of fixed assets (Notes 22 and 23)

- c. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 89.437 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- d. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.630.208 dan Rp1.556.808.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, sebagian tanah dan bangunan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 10 dan 13).

9. FIXED ASSETS (continued)

- a. The details of depreciation charged to operation are as follows (Notes 20 and 21):

- b. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

- c. Land with total area of 89,437 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

- d. As at March 31, 2015 and December 31, 2014, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies of Rp1,630,208 and Rp1,556,808, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- e. As at March 31, 2015 and December 31, 2014, part of the Company's land and buildings pledged as collateral for the facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 10 and 13).

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- f. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

- f. As at March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2015 (Tidak Diudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)
Pinjaman revolving	
PT Bank Central Asia Tbk	102.431
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	200.000
Total	302.431

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Revolving loans
		PT Bank Central Asia Tbk
		The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
		Total
	109.188	
	100.000	
	209.188	

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* (TLR). Fasilitas TLR telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2015.

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving (TLR). The TLR facility has been extended several times, most recently extended until October 18, 2015.

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian kredit, BCA telah setuju menambah batas maksimum penarikan fasilitas kredit TLR menjadi sebesar Rp170.000.

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement, BCA agreed to increase the maximum limit of TLR facility to become Rp170,000.

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari perjanjian kredit, BCA setuju untuk memberikan *Time Loan Revolving - Uncommitted* (TLR-2) dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan utang usaha ke pemasok, renovasi atau perbaikan gerai dan modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2015. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

On December 17, 2013, based on the 9th amendment of the credit loan agreement, BCA agreed to provide Time Loan Revolving - Uncommitted (TLR-2) amounting to Rp100,000, which will be used to finance trade payables to suppliers, for renovation or repair of outlets and working capital of the Company and will be due on October 18, 2014 and has been extended until October 18, 2015. The credit facility bears floating interest rate.

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari perjanjian kredit, BCA menggabungkan fasilitas TLR dan TLR-2 menjadi fasilitas TLR dan setuju untuk memberikan fasilitas *Time Loan Revolving* tambahan sebesar Rp100.000 sehingga jumlah fasilitas TLR secara keseluruhan menjadi sebesar Rp370.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2015 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of credit loan agreement, BCA combined TLR and TLR-2 facilities and agreed to provide additional Time Loan Revolving facility amounting to Rp100,000, thus, total TLR facilities aggregately became Rp370,000 which will be due on October 18, 2015 and bears floating interest rate.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas TLR diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 13).

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan sebesar 10,00% pada tahun 2015 dan antara 9,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2014.

The Bank of Tokyo–Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja *seasonal* dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai toko dan akan jatuh tempo tanggal 16 Januari 2016.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,55% sampai dengan 9,90% pada tahun 2015.

11. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Tidak Diudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga	590.327	700.204
Pihak berelasi (Catatan 24)	31.419	26.492
Total	621.746	726.696

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The TLR facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 13).

The annual interest rates is 10.00% in 2015 and ranged from 9.25% to 10.00% in 2014.

The Bank of Tokyo–Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta

On July 16, 2014, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta agreed to provide *uncommitted* loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and has been extended until January 16, 2016.

On January 23, 2015, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta agreed to provide *uncommitted* loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores and will be due on January 16, 2016.

The annual interest rate ranged from 9.55% to 9.90% in 2015.

11. TRADE PAYABLES

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company did not provide any collateral for these trade payables.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	590.272	700.199	Current
1-30 hari	55	5	1-30 days
Sub-total	590.327	700.204	Sub-total
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	31.419	26.492	Current
1-30 hari	-	-	1-30 days
Total	621.746	726.696	Total

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	3.142	4.576	Article 4 (2)
Pasal 21	2.966	-	Article 21
Pasal 23	160	166	Article 23
Pasal 25	673	673	Article 25
Pasal 29	12.623	12.623	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (Pb-1)	200	231	Development tax 1 (Pb-1)
Pajak Pertambahan Nilai	1.094	1.516	Value Added Tax
Total	20.858	19.785	Total

b. Beban Pajak Penghasilan, neto

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Expense, net

Details of income tax expense, net are as follow:

	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pajak kini	-	(2.794)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	71	1.938	Deferred tax benefit
Neto	71	(856)	Net

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31	
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif	8.943	8.161
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	6.000	7.500
Kesejahteraan karyawan	(5.160)	3.750
Penyisihan penurunan nilai persediaan-net	178	230
Amortisasi beban ditangguhkan	940	(97)
Penyusutan aset tetap	(626)	(3.632)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(481)	-
Pembayaran imbalan kerja	(567)	-
Beda permanen:		
Kesejahteraan karyawan	429	733
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	(324)	(571)
Pendapatan sewa	(10.673)	(4.951)
Lain-lain	99	52
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) periode berjalan	(1.242)	11.175

Income before corporate income tax per the statement of comprehensive income

Temporary differences:
 Employees' benefits
 Employee welfare
 Provision for impairment of inventories-net
 Amortization of deferred charges
 Depreciation of fixed assets
 Gain (loss) on sale of fixed assets
 Payment for employees' benefits
 Permanent differences:
 Employee welfare
 Income already subjected to final tax:
 Interest income
 Rental income
 Others

Estimated taxable income tax (fiscal loss) for the period

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable Article 29 are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31	
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	-	11.175
Beban pajak penghasilan kini		
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	-	2.794
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	-	2.794
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 23	7.888	476
Pasal 25	2.020	886
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29 (tagihan pajak penghasilan)	(9.908)	1.432

Estimated taxable income for the period

Current income tax expense

Income tax expense - current

Income tax expense - current

Less prepayment of income tax:
 Article 23
 Article 25

Estimated income tax payable - Article 29 (claim for tax refund)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31			
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif	8.943	8.161	Income before corporate income tax per the statements of comprehensive income
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	2.236	2.040	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Gaji dan kesejahteraan	107	183	Salaries and welfare
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Bunga dan jasa giro	(81)	(143)	Interest income
Pendapatan sewa	(2.668)	(1.237)	Rental income
Lain-lain	25	13	Others
Pengaruh pajak atas taksiran rugi fiskal	310	-	Tax effect of estimated fiscal loss
(Manfaat) beban Pajak Penghasilan	(71)	856	Income Tax (Benefit) Expense

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.531	1.486	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	6.568	6.845	Fixed assets
Beban tangguhan	1.568	1.333	Deferred charges
Kesejahteraan karyawan	3.710	5.000	Employee welfare
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.580	18.222	Long-term employees' benefits liability
Total	32.957	32.886	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (lanjutan)

Reconciliation between income tax expense included in the statement of comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before corporate income tax per statement of comprehensive income are as follows:

d. Deferred Income Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)
PT Bank Central Asia Tbk	
Kredit Investasi 4	3.122
Kredit Investasi 5	19.418
Kredit Investasi 6	99.880
Kredit Investasi 7	190.916
Kredit Investasi 8	289.761
Kredit Investasi 9	196.551
Installment Loan	2.082
Sub-total	801.730
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta	
Pinjaman committed term	51.232
Total	852.962
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	372.172
Bagian jangka panjang	480.790

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Kredit Investasi 4 dan 5

Pada tanggal 6 Mei 2011, berdasarkan perubahan ke-4 atas perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BCA berupa Kredit Investasi 4 (KI-4) dan Kredit Investasi 5 (KI-5).

Fasilitas KI-4 ditujukan untuk pembiayaan kembali biaya investasi gerai toko Alfamidi dan Alfaexpress yang telah dibuka pada tahun 2010 dan belum dibiayai oleh fasilitas kredit investasi dari BCA. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp50.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2015.

Fasilitas KI-4 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas KI - 5 adalah untuk pembiayaan gerai toko baru Alfamidi dan Alfaexpress pada tahun 2011. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp100.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2015.

Fasilitas KI-5 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

13. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Central Asia Tbk		PT Bank Central Asia Tbk
Investment Credit 4	6.239	Investment Credit 4
Investment Credit 5	27.715	Investment Credit 5
Investment Credit 6	124.768	Investment Credit 6
Investment Credit 7	215.634	Investment Credit 7
Investment Credit 8	297.661	Investment Credit 8
Investment Credit 9	49.500	Investment Credit 9
Installment Loan	5.200	Installment Loan
Sub-total	726.717	Sub-total
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta		The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta
Committed term loan	59.490	Committed term loan
Total	786.207	Total
Less current maturities	353.271	Less current maturities
Long-term maturities	432.936	Long-term maturities

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Investment Loan 4 and 5

On May 6, 2011, based on the 4th amendment of credit loan agreement, the Company obtained additional credit facilities from BCA, Investment Loan 4 (KI-4) and Investment Loan 5 (KI-5).

The KI-4 is to refinance the investment costs of Alfamidi and Alfaexpress outlet stores opened in 2010 and have not been funded by the investment credit facility from BCA. The loan has a maximum credit facility of Rp50,000. The loan is payable in monthly installments and will be due on June 3, 2015.

KI-4 facility bears floating interest payable on monthly basis.

KI-5 facility is to finance the new Alfamidi and Alfaexpress outlet stores in 2011. The loan has a maximum credit facility of Rp100,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall due on December 21, 2015.

KI-5 facility bears floating interest payable on monthly basis.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 8 Maret 2012, berdasarkan perubahan ke-6 atas perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 6 (KI-6) dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan toko baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2012. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2016.

Fasilitas KI - 6 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 7 (KI-7) dari BCA untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2013, perpanjangan sewa dan pembayaran sewa yang jatuh tempo. Fasilitas KI-7 memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp300.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2017.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke - 9 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 8 (KI-8) dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp300.000 dan *Time Loan Revolving - Uncommitted* (TLR-2) (Catatan 10).

Fasilitas KI-8 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2014, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2018.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Investment Loan 6

On March 8, 2012, based on the 6th amendment on the credit facility agreement, the Company obtained additional facility for Investment Loan 6 (KI-6) from BCA to finance the capital expenditure for opening new stores of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2012. The maximum credit facility amounted to Rp300,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on March 8, 2016.

The KI - 6 facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 7

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 7 (KI-7) from BCA for financing capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2013, rental extension and payment of due rental expense. The KI-7 facility has a maximum credit facility of Rp300,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on February 11, 2017.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 8

On December 17, 2013, based on the 9th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 8 (KI-8) from BCA with credit limit amount of Rp300,000 and *Time Loan Revolving - Uncommitted* (TLR-2) (Note 10).

The KI-8 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2014, rental extension, payment of due rental expense and finance opening new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on February 19, 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke - 10 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 9 (KI-9) dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000.

Fasilitas KI-9 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2015, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Installment Loan

Pada tahun 2011, fasilitas *Installment Loan* yang diterima dari BCA ditujukan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp50.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2015.

Fasilitas *Installment Loan* dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang terutang setiap bulan.

Seluruh fasilitas pinjaman dari BCA di atas ini dijamin sebagai berikut:

- tanah seluas 37.902 m² berlokasi di Jawa Barat dengan status Hak Milik atas nama Djoko Susanto, pihak berelasi (Catatan 24), tanah seluas 11.252 m² berlokasi di Jakarta dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri, pihak berelasi (Catatan 24), tanah seluas 46.655 m² berlokasi di Jakarta, Banten dan Jawa Barat dengan status HGB atas nama Perusahaan.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 9

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 9 (KI-9) from BCA with credit limit amount of Rp400,000.

The KI-9 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2015, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall due on December 30, 2018.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Installment Loan

In 2011, the *Installment Loan* facility received from BCA is intended for working capital. The maximum credit facility amounted to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments and will be due on May 6, 2015.

Installment Loan facility bears a floating interest rate payable on monthly basis.

The above loan facilities from BCA are secured as follows:

- land with a total area of 37,902 square meters located in West Java with freehold title status under the name of Djoko Susanto, related party (Note 24), a land with a total area of 11,252 square meters located in Jakarta with HGB ownership status under the name of PT Perkasa Internusa Mandiri, a related party (Note 24) and a land with a total area of 46.655 square meters located in Jakarta, Banten and West Java with HGB ownership status under the name of the Company.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- persediaan sejumlah Rp670.000 dimana sebesar Rp400.000 secara *paripassu* antara BCA dan BTMU dimana porsi BCA adalah sebesar Rp300.000.
- Hak sewa atas toko yang disewa dari pihak lain yang dibiayai oleh fasilitas KI-7.
- Tanah dan bangunan gudang dan toko yang dibiayai oleh fasilitas KI-8 dan KI-9.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, hal-hal yang wajib dilakukan Perusahaan antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merk yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali.
 - b. Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas dan setara kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank sebesar 10,00% per tahun pada tahun 2015, antara 9,25% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2014.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Perusahaan. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016.

Fasilitas *committed term* dikenakan bunga mengambang dibayar secara bulanan.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan sebesar Rp100.000 secara *paripassu* antara BCA dan BTMU (Catatan 6).

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- inventories amounting to Rp670,000 whereas Rp400,000 ranking equally between BCA and BTMU whereas BCA's portion amounted to Rp300,000.
- Rental rights on rental store from other party financed by KI-7 facility.
- Land and building of warehouse and stores financed by KI-8 and KI-9 facilities.

In respect of the above loans, affirmative covenants the Company include, among others:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" and "Alfaexpress" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 2.5 times.
 - b. EBITDA to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.
 - c. Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash and cash equivalents at minimum of 1 time.

The bank loans bear annual interest rates is 10.00% a year in 2015 and from 9.25% to 10.00% a year in 2014.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, agreed to provide committed term loan facility to the Company. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on September 19, 2016.

The committed term loan bears floating interest payable on monthly basis.

The loan is secured with inventories amounting Rp100,000 ranking equally between BCA and BTMU (Note 6).

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
(lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU diatas, hal-hal yang wajib dilakukan Perusahaan antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,2 kali.
 - b. Rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,75 kali.
 - c. Rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.
 - d. Minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 9,85% sampai dengan 9,95% per tahun pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Dipo Star Finance dan PT Orix Indonesia Finance, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai 2017. Tingkat bunga efektif rata-rata 9,64% dan 9,51% per tahun masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
(continued)

In respect of the above loans from BTMU, affirmative covenants the Company include, among others:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Debt Service Coverage ratio at minimum of 1.2 times
 - b. Debt to Equity ratio at maximum of 2.75 times.
 - c. Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times
 - d. Minimum net worth of Rp400,000.

The bank loans bear annual interest rates ranging from 9.85% to 9.95% a year in 2015.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.

14. CONSUMER FINANCING

The Company entered into several consumer financing agreements with PT Dipo Star Finance and PT Orix Indonesia Finance, third parties. The consumer financing agreements will require payment in various dates between 2014 to 2017. The average effective interest rate is 9.64% and 9.51% per annum in 2015 and 2014, respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the details of future minimum payments of consumer financing based on consumer financing agreements are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	31 Maret 2015 (Tidak Diudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)
PT Dipo Star Finance	1.297
PT Orix Indonesia Finance	2.400
Total	3.697
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	2.622
Bagian jangka panjang	1.075

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Tidak Diudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)
Sampai dengan satu tahun	2.868
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	1.128
Total	3.996
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	299
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	3.697
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.622
Bagian jangka panjang	1.075

Utang ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial. Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No.KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Iuran pensiun adalah sebesar Rp453 dan Rp357 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 20 dan 21).

14. CONSUMER FINANCING (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Dipo Star Finance	1.997	PT Dipo Star Finance
PT Orix Indonesia Finance	2.717	PT Orix Indonesia Finance
Total	4.714	Total
Dikurangi:		Less:
Current maturities	3.218	Current maturities
Long-term portion	1.496	Long-term portion

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sampai dengan satu tahun	3.540	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	1.587	More than one year up to three years
Total	5.127	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	413	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	4.714	Present value of minimum payments of consumer financing
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.218	Less current maturities
Long-term maturities	1.496	Long-term maturities

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

15. LONG-TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY

In 2014, The Company has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial. The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

Total pension contributions amounting to Rp453 and Rp357 as of March 31, 2015 and 2014 is represented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the statement of comprehensive income (Notes 20 and 21).

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp6.000 dan Rp7.500 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya tertanggal 23 Februari 2015 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal pension age
Tingkat bunga diskonto	:	9,00% per tahun/9.00% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	10% per tahun/10% per annum	:	Salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk usia 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/7% up to age of 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54	:	Resignation rate
Tingkat mortalitas	:	TMI 2011/TMI 2011	:	Mortality rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate

Rincian imbalan kerja jangka panjang karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the long-term employees' benefits liability as at statement of financial position date are as follows:

	31 Maret 2015 (Tidak Diudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai kini kewajiban	78.322	58.457	Present value of obligation
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	7.526	Unrecognized actuarial gain
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	6.906	Unrecognized past service cost
Total	78.322	72.889	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of the long-term employees' benefits liability are as follows:

	31 Maret 2015 (Tidak Diudit)/ March 31, 2015 (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	72.889	47.181	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 20)	6.000	26.827	Employees' benefits expense for the year (Note 20)
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	(567)	(1.119)	Actual payments for the year
Saldo Akhir	78.322	72.889	Ending Balance

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.499.552.500	86,72%	249.955	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur)	6.500.000	0,23%	650	Maria Theresia Velina Yulianti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	364.050.500	12,63%	36.405	Others (each below 5% ownership)
Total	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total

Pada tanggal 9 September 2014, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk membeli 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham Perusahaan dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014. Sebelum akuisisi ini, SAT telah memiliki 1.634.846.600 saham atau kepemilikan 56,72% sehingga setelah akuisisi kepemilikan SAT di Perusahaan menjadi sebesar 2.499.552.500 saham atau 86,72%.

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2015 and 31 December 31, 2014 is as follows:

On September 9, 2014, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) entered into a Share Purchase Agreement to acquire 30.00% ownership or 864,705,900 shares in the Company owned by Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, third party, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share that was paid on December 5, 2014. Prior to the acquisition, SAT owned 1,634,846,600 share ownership or 56.72% in the Company, accordingly, after the acquisition, SAT's ownership in the Company became 2,499,552,500 shares or 86.72%.

17. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Mei 2014, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2013 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp20.176 atau Rp7 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp500 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp46.650 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

17. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) dated May 21, 2014, the shareholders approved the allocation of 2013 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp20,176 or Rp7 (full amount) per share.
- A total of Rp500 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp46,650 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

18. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31		
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Makanan:			Food:
Makanan	822.370	746.499	Food
Makanan segar	209.982	165.105	Fresh food
Non-makanan	491.313	367.638	Non-food
Total	1.523.665	1.279.242	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

For three months period March 31, 2015 and 2014, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total net revenues.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

19. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31		
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Persediaan awal tahun	740.589	526.776	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	1.100.752	1.013.439	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.841.341	1.540.215	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(697.211)	(546.655)	Ending balance of inventories (Note 6)
Beban Pokok Pendapatan	1.144.130	993.560	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases for three months period March 31, 2015 and 2014.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

20. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31

	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 15)	148.495	101.234	Salaries and welfare (Note 15)
Listrik dan air	43.941	34.204	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	37.761	30.759	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Amortisasi sewa (Catatan 7)	33.474	25.615	Amortization of rent (Note 7)
Perlengkapan	13.920	10.127	Supplies
Beban distribusi	10.830	5.778	Distribution expenses
Promosi dan iklan	8.566	2.876	Promotion and advertising
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	6.000	7.500	Employees' benefits (Note 15)
Pemeliharaan dan perbaikan	4.183	3.781	Repairs and maintenance
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	2.967	3.974	Fuel, lubricant, parking and transportation
Pajak dan perizinan	2.518	3.407	Taxes and licences
Amortisasi beban ditangguhkan	2.244	1.058	Amortization of deferred charges
Telepon, faksimile dan internet	2.000	1.933	Telephone, facsimile and internet
Lain-lain	4.750	3.444	Others
Total	321.649	235.690	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31

	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 15)	20.504	21.959	Salaries and welfare (Note 15)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.080	1.766	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Perlengkapan	1.466	690	Supplies
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	1.103	807	Fuel, lubricant, parking and transportation
Amortisasi sewa (Catatan 7)	955	321	Amortization of rent (Note 7)
Listrik dan air	788	906	Electricity and water
Telepon, faksimile dan internet	371	394	Telephone, facsimile and internet
Perbaikan dan pemeliharaan	207	195	Repairs and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	84	137	Amortization of deferred charges
Lain-lain	1.855	1.840	Others
Total	29.413	29.015	Total

22. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

22. OTHER INCOME

Details of other income are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31

	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	7.691	4.153	Space and building rental income
Pendaftaran produk	1.120	1.021	Product registration
Laba penghapusan aset tetap (Catatan 9b)	-	826	Gain on disposal of fixed assets (Note 9b)
Lain-lain	2.354	2.198	Others
Total	11.165	8.198	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

23. OTHER EXPENSES

Details of other expenses are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31			
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban administrasi	797	819	Administration expenses
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 9b)	2	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 9b)
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	312	155	Net loss on foreign exchange from operating activities
Total	1.111	974	Total

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31					
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		
	Total/ Total	Persentase(*) Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
Pendapatan neto					Net revenues
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4.042	0,27%	6.322	0,49%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other related entity</u>
PT Sumber Indah Lestari	110	0,01%	-	-	PT Sumber Indah Lestari
Total	4.152	0,28%	6.322	0,49%	Total

*) Persentase terhadap total pendapatan neto

Percentage to total net revenues*)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31					
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		
	Total/ Total	Persentase(*) Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
Pembelian					Purchase
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	57.995	5,27%	76.518	7,55%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other related entity</u>
PT Atri Distribusindo	8.013	0,73%	4.920	0,49%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	1.791	0,16%	-	-	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Indah Lestari	6	0,00%	-	-	PT Sumber Indah Lestari
Total	67.805	6,16%	81.438	8,04%	Total

*) Persentase terhadap total pembelian neto

Percentage to total net purchase *)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
 Three Months Period Ended March 31

	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		
	Total/ Total	Persentase(*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
Amortisasi sewa					Amortization of rent
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	791	2,30%	281	1,08%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.263	3,67%	520	2,01%	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	2.054	5,97%	801	3,09%	Total

*) Persentase terhadap total beban terkait

Percentage to total related expenses *)

31 Maret 2015
(Tidak Diaudit)/
March 31, 2015/
(Unaudited)

31 Desember 2014/
December 31, 2014

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015/ (Unaudited)		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Total/ Total	Persentase(**)/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
Aset					Assets
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>					<u>Trade receivables (Note 5)</u>
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Sumber Indah Lestari	87	0,00%	45	0,00%	PT Sumber Indah Lestari
Total	87	0,00%	45	0,00%	Total

**) Persentase terhadap total aset

Percentage to total assets **)

31 Maret 2015
(Tidak Diaudit)/
March 31, 2015/
(Unaudited)

31 Desember 2014/
December 31, 2014

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015/ (Unaudited)		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Total/ Total	Persentase(**)/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
Aset					Assets
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.651	0,06%	2.658	0,10%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	1.651	0,06%	2.658	0,10%	Total

**) Persentase terhadap total aset

Percentage to total assets **)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015/ (Unaudited)	
	Total/ Total	Persentase/**) Percentage**)
Liabilitas		
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>		
<u>Entitas Induk</u>		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	22.504	1,12%
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>		
PT Atri Distribusindo	5.451	0,27%
PT Yamazaki Indonesia	3.457	0,17%
PT Sumber Indah Lestari	7	0,00%
Total	31.419	1,56%

**) Persentase terhadap total liabilitas

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015/ (Unaudited)	
	Total/ Total	Persentase/**) Percentage**)
Liabilitas		
<u>Beban akrual</u>		
<u>Entitas Induk</u>		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	65	0,00%
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>		
PT Sumber Indah Lestari	7	0,00%
Total	72	0,00%

**) Persentase terhadap total liabilitas

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) dan PT Sumber Indah Lestari (SIL). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).
- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), PT Atri Distribusindo (ATRI), PT Yamazaki Indonesia dan PT Sumber Indah Lestari (SIL). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 11).

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilities		
<u>Trade payables (Note 11)</u>		
<u>Parent Entity</u>		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	22.600	1,15%
<u>Other related entity</u>		
PT Atri Distribusindo	3.642	0,19%
PT Yamazaki Indonesia	225	0,01%
PT Sumber Indah Lestari	25	0,00%
Total	26.492	1,35%

Percentage to total liabilities**)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilities		
<u>Accrued expense</u>		
<u>Parent Entity</u>		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.486	0,13%
<u>Other related entity</u>		
PT Atri Pasifik	1.607	0,08%
Total	4.093	0,21%

Percentage to total liabilities**)

- a. The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) and PT Sumber Indah Lestari (SIL). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Party" (Note 5).
- b. The Company also purchased inventories from PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), PT Atri Distribusindo (ATRI), PT Yamazaki Indonesia and PT Sumber Indah Lestari (SIL). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 11).

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Perdagangan dengan SAT. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan dari SAT atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".
- d. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp2.388 untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 30 Juni 2015. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Amortisasi Sewa".
- e. Sejak tahun 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian untuk sewa gudang yang berada di Serpong dengan PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM). Masing-masing perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan nilai sewa antara Rp50 sampai dengan Rp5.000. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Amortisasi Sewa".
- f. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp120 terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan 30 November 2011. Perjanjian sewa telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2014. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Amortisasi Sewa".

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- c. *The Company entered into a Cooperation Trading Agreement with SAT. Under this agreement the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion from SAT or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".*
- d. *On June 22, 2009, the Company signed a rental agreement for office located at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. The lease agreement has been extended several times with last extension until June 30, 2015. Annual rent amounted to Rp2,388 for the period of 1 (one) year which commenced on July 1, 2014 until June 30, 2015. Rent expense incurred pertinent to this agreement is accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization of Rent".*
- e. *Since 2007, the Company entered into several lease agreements for warehouse located at Serpong with PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM). Each agreement is valid for 1 (one) year and renewable with rental ranging from Rp50 to Rp5,000. All expenses incurred in relation to these agreements are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Amortization of Rent".*
- f. *On December 1, 2010, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. Annual rental amounted to Rp120 which commenced on December 1, 2010 until November 30, 2011. The lease agreement extended until June 30, 2014. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Amortization of Rent".*

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp318 terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Amortisasi Sewa".
- h. Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SAT. Nilai sewa adalah sebesar Rp756 untuk periode 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2015.
- i. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Perdagangan dengan PT Sumber Indah Lestari (SIL). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan kepada SIL atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".
- j. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- g. On January 3, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar with SAT. Annual rental amounted to Rp318 which commenced on January 1, 2011 until December 31, 2015. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Amortization of Rent".
- h. On December 8, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur with SAT. Total rental amounted to Rp756 for the period of 3 (three) years which commenced on January 1, 2012 until March 31, 2015.
- i. The Company entered into a Cooperation Trading Agreement with PT Sumber Indah Lestari (SIL). Under this agreement the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion from the Company or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".
- j. Compensation of key management is as follows:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31**

	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		
	Total/ Total	Persentase(*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
Kompensasi manajemen kunci					Key management compensation
Imbalan kerja jangka pendek	3.692	2,18%	1.736	1,33%	Short-term employee benefits
					Long-term
Total	3.692	2,18%	1.736	1,33%	Total

*) Persentase terhadap total beban terkait

Percentage to total related expenses *)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/Parent entity	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent of building
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/Under common control	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/Under common control	Penyedia jaminan bank (Catatan 13) dan sewa bangunan/Bank guarantee provider (Note 13) and rent of building
4.	Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/A close family member of key management	Penyedia jaminan bank (Catatan 13)/Bank guarantee provider (Note 13)
5.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/Under common control	Penjualan dan pembelian persediaan/Sales and purchases of inventories
6.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/Under common control	Pembelian persediaan/Purchases of inventories

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31

	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan	9.014	7.305	Income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000	Outstanding weighted average number of shares during the year
Laba per saham (Rupiah penuh)	3,13	2,53	Earnings per share (full amount)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa floor display, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam minimarket milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in minimarket store of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfaexpress" dan "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfaexpress" dan "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 5 (lima) dan 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* (MLA) dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display*, dan partisipasi promosi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the statement of comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account on the statement of financial position.

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfaexpress" and "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfaexpress" and "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 5 (five) and 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 20, 2011, the Company has signed a Master License Agreement (MLA) with Lawson, Inc., Japan, which granted the Company the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental, and joint promotion.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 (Tidak Diaudit)/(Unaudited)	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	115.107	115.107
Piutang usaha	71.865	71.865
Piutang lain-lain	77.612	77.612
Aset tidak lancar lainnya		
Uang jaminan	631	631
Total	265.215	265.215
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	302.431	302.431
Utang usaha	621.746	621.746
Utang lain-lain	66.398	66.398
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	14.840	14.840
Beban akrual	28.234	28.234
Utang bank - jangka panjang	852.962	852.962
Utang pembiayaan konsumen	3.697	3.697
Total	1.890.308	1.890.308

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

	2014	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	125.223	125.223
Trade receivables	75.581	75.581
Other receivables	78.856	78.856
Other non-current asset		
Refundable deposits	514	514
Total	280.174	280.174
Financial Liabilities		
Short-term bank loans	209.188	209.188
Trade payables	726.696	726.696
Other payables	62.203	62.203
Short-term employee benefits liability		
accrued expenses	20.000	20.000
Long-term bank loans	32.395	32.395
Consumer finance payable	786.207	786.207
	4.714	4.714
Total	1.841.403	1.841.403

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of consumer financing is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at March 31, 2015 and December 31, 2014.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer lease payables.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Company's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Company's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2014	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
31 Desember 2014	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)		March 31, 2015 (Unaudited)
Rupiah	11.612	Rupiah
Rupiah	(11.612)	Rupiah
31 Desember 2014		December 31, 2014
Rupiah	(9.990)	Rupiah
Rupiah	9.990	Rupiah

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)		March 31, 2015 (Unaudited)
Dolar AS	29	US dollar
Dolar AS	(29)	US dollar
31 Desember 2014		December 31, 2014
Dolar AS	26	US dollar
Dolar AS	(26)	US dollar

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments:

31 Maret 2015/March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	302.431	-	-	-	302.431	Short-term bank loans
Utang usaha	621.746	-	-	-	621.746	Trade payables
Utang lain-lain	66.398	-	-	-	66.398	Other payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	14.840	-	-	-	14.840	benefits liability
Beban akrual	28.234	-	-	-	28.234	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	372.172	273.018	157.839	49.933	852.962	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.622	1.060	15	-	3.697	Consumer financing
Total	1.408.443	274.078	157.854	49.9343	1.890.308	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	209.188	-	-	-	209.188	Short-term bank loans
Utang usaha	726.696	-	-	-	726.696	Trade payables
Utang lain-lain	62.203	-	-	-	62.203	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20.000	-	-	-	20.000	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	32.395	-	-	-	32.395	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	353.271	266.791	132.860	33.285	786.207	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.218	1.389	107	-	4.714	Consumer financing
Total	1.406.971	268.180	132.967	33.285	1.841.403	Total

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 2,5 kali. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 2.5 times. The Company's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang bank jangka pendek	302.431	209.188
Utang bank jangka panjang	852.962	786.207
Utang pembiayaan konsumen	3.697	4.714
Total utang yang berbeban bunga	1.159.090	1.000.109
Total ekuitas	628.285	619.271
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas	1.85	1,61

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

c. Capital Management (continued)

The computation of interest bearing debt to equity ratio is as follows:

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Consumer financing

Total interest bearing debt

Total equity

Interest bearing debt to equity ratio

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa-Bali, dan di luar Jawa-Bali untuk tahun 2015 dan 2014.

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The Company designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa-Bali, and excluding Jawa-Bali for 2015 and 2014.

The details of the Company's segment are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/
Three Months Period Ended March 31, 2015 (Unaudited)

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Bali/ Jawa - Bali	Di luar Jawa - Bali/ Excluding Jawa - Bali	Total/ Total	
Pendapatan neto	1.007.689	195.568	320.408	1.523.665	Net revenues
Hasil segmen	50.801	7.498	12.893	71.192	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(62.249)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				8.943	Income before corporate income tax
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				71	Unallocated income tax benefit
Laba bersih tahun berjalan				9.014	Net income for the year
Aset segmen	1.708.067	317.000	621.638	2.646.705	Segment assets
Liabilitas segmen	1.782.452	106.863	129.108	2.018.423	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	109.058	16.783	2.333	128.174	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	49.570	10.975	16.053	76.598	Depreciation and amortization

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)/
Three Months Period Ended March 31, 2014 (Unaudited)

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Bali/ Jawa - Bali	Di Luar Jawa - Bali/ Excluding Jawa - Bali	Total/ Total	
Pendapatan neto	887.179	155.993	236.070	1.279.242	Net revenues
Hasil segmen	41.334	10.486	2.361	51.181	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(46.020)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				8.161	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(856)	Unallocated income tax expense
Laba bersih tahun berjalan				7.305	Net income for the year

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014**

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Bali/ Jawa - Bali	Di Luar Jawa - Bali/ Excluding Jawa - Bali	Total/ Total	
Aset segmen	1.719.644	294.278	565.545	2.579.467	Segment assets
Liabilitas segmen	1.701.590	98.723	159.883	1.960.196	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	152.092	40.209	112.064	304.365	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	172.405	36.574	45.964	254.943	Depreciation and amortization

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar, dan non-makanan, sebagai berikut:

The Company determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food, and non-food products, as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/
Three Months Period Ended March 31, 2015 (Unaudited)

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Penjualan segmen - neto	822.369	209.983	491.313	1.523.665	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	642.528	147.765	353.837	1.144.130	Cost of goods sold
Laba bruto	179.841	62.218	137.476	379.535	Gross profit

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)/
Three Months Period Ended March 31, 2014 (Unaudited)

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Penjualan segmen - neto	746.499	165.105	367.638	1.279.242	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	585.921	123.948	283.691	993.560	Cost of goods sold
Laba bruto	160.578	41.157	83.947	285.682	Gross profit

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for Three Months Period Ended March 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015/ (Unaudited)
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	16.320
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	7.334
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	5.785

**30. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

31 Maret 2014
(Tidak Diaudit)/
March 31, 2014/
(Unaudited)

Additional fixed assets through advances for purchases of fixed assets	12.064
Additional fixed assets through consumer financing	2.706
Additional fixed assets through other payables	3.891
Additional fixed assets through accrued expenses	1.548

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2015/ (Unaudited)	
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u> <u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	218.745	2.861

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah
	212.439	2.643

United States Dollar
Assets
Cash and cash equivalents

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 23 April 2015, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp12.939 (Rupiah penuh) terhadap AS\$1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 23 April 2015, maka aset moneter akan turun sebesar Rp32.

**31. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN
FOREIGN CURRENCY**

On April 23, 2015, the exchange rate is Rp12,939 (full amount) per US\$1.

If the monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2015 are converted to Rupiah using the exchange rates as of April 23, 2015, the monetary assets will decrease by Rp32.